

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam pekerjaan proyek konstruksi, waktu (*time*) adalah salah satu elemen penting di samping elemen lainnya seperti biaya (*cost*), dan kualitas (*quality*). Keterlambatan proyek akan berdampak pada aspek lain dalam proyek. Sebagai contoh, sebuah kontraktor yang sedang menangani sebuah proyek konstruksi mengalami keterlambatan dari jadwal yang telah di rencanakan, sehingga hal ini menyebabkan terjadinya peningkatan biaya sebagai upaya mempercepat dan menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan jadwal yang telah di tentukan. Dampak lain yang juga sering terjadi adalah penurunan kualitas karena pekerjaan yang terburu – buru atau terpaksa dilakukan lebih cepat dari yang seharusnya sehingga memungkinkan beberapa hal teknis dilanggar demi mengurangi keterlambatan proyek.

Penyebab keterlambatan antara lain dapat dilihat dari sisi material, tenaga kerja, peralatan, biaya, perubahan - perubahan desain, hubungan dengan instansi terkait, penjadwalan dan pengendalian, lambatnya prosedur pengawasan dan pengujian yang dipakai dalam proyek, lingkungan, masalah kontrak, dan tidak adanya konsultan manajer yang professional (Assaf *et al*, 1995).

Keterlambatan dalam pelaksanaan proyek umumnya selalu menimbulkan kerugian, baik bagi pemilik proyek maupun pihak kontraktor, karena dampak keterlambatan adalah konflik dan perdebatan tentang apa dan siapa yang menjadi

penyebab, juga tuntutan waktu dan biaya tambah serta penyimpangan kualitas penyelesaian proyek (Proboyo, 1999).

Sebagai salah satu negara berkembang, kegiatan proyek konstruksi di Indonesia saat ini semakin bertumbuh dan berkembang dengan pesat. Namun dalam pelaksanaan pekerjaan proyek konstruksi di Indonesia sering mendapat kendala penyebab terhambatnya pekerjaan proyek sehingga pekerjaan proyek tersebut tidak berlangsung sesuai dengan rencana, baik kendala yang sudah diperhitungkan, maupun yang diluar perhitungan. Dengan kondisi geografis sebagai Negara kepulauan, sudah barang tentu indikator penyebab keterlambatan proyek di setiap daerah di Indonesia berbeda. Atas dasar tersebut maka penulis mencoba melakukan penelitian mengenai perbandingan faktor - faktor penyebab keterlambatan proyek konstruksi di propinsi D.I Yogyakarta dan di propinsi Papua.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi keterlambatan pekerjaan proyek konstruksi di propinsi D.I Yogyakarta dan Papua?
2. Bagaimana perbandingan peringkat faktor - faktor yang mempengaruhi keterlambatan pekerjaan proyek konstruksi di propinsi D.I Yogyakarta dan Papua?

1.3 Batasan Masalah

Adapun beberapa batasan masalah yang diberikan dalam penelitian ini agar penelitian terfokus dan menghindari ruang lingkup yang terlalu luas sehingga penelitian dapat terarah dan terencana. Adapun batasan masalah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Objek penelitian ini dibatasi pada proyek konstruksi di propinsi D.I Yogyakarta dan Papua.
2. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara mendistribusikan kuisioner pada beberapa kontraktor di propinsi D.I Yogyakarta dan Papua
3. Penelitian ini dibatasi pada faktor - faktor yang berkaitan langsung dengan penyebab keterlambatan proyek konstruksi di propinsi D.I Yogyakarta dan Papua.

1.4 Keaslian Tugas Akhir

Mengacu pada tugas akhir Dian Tjundoko alumni Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta, dengan judul Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Waktu Proyek Konstruksi sudah pernah dilakukan sebelumnya dengan responden perusahaan jasa konstruksi di wilayah Semarang.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi keterlambatan pekerjaan proyek konstruksi di propinsi D.I Yogyakarta dan Papua.

2. Membandingkan peringkat faktor – faktor yang mempengaruhi keterlambatan pekerjaan proyek konstruksi di propinsi D.I Yogyakarta dan Papua.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai masukan bagi para perusahaan jasa konstruksi dalam meminimalisir faktor – faktor penyebab keterlambatan pekerjaan proyek konstruksi di masa yang akan datang. Selain itu penelitian ini dapat menambah pengetahuan penulis sebagai calon sarjana teknik sipil dalam dunia konstruksi mengenai faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi keterlambatan dalam pekerjaan proyek konstruksi.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam laporan penelitian ini terdiri dari 5 (lima) bab yaitu, Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Metodologi Penelitian, Analisis Data dan Pembahasan, serta Kesimpulan dan Saran. Masing-masing bab diuraikan sebagai berikut :

Bab I merupakan Pendahuluan, dimana bab ini merupakan gambaran umum yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II merupakan Tinjauan Pustaka, dimana bab ini berisi tentang teori-teori yang akan digunakan sebagai dasar landasan dalam menganalisis permasalahan dalam penelitian ini.

Bab III merupakan Metodologi penelitian yang berisi tentang berbagai tahap penelitian atau metodologi yang ditempuh dalam pemecahan masalah untuk mencapai tujuan penelitian.

Bab IV merupakan Analisis data dan Pembahasan yang berisi tentang pemaparan data yang telah dikumpulkan serta beberapa analisis untuk mengolah data tersebut sesuai dengan yang dibutuhkan dalam pemecahan masalah.

Bab V merupakan Kesimpulan dan Saran yang berisi tentang kesimpulan dari seluruh penelitian yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dikemukakan juga saran-saran yang berhubungan dengan penelitian ini.